Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam situasi persaingan global yang semakin kompetetif, persoalan kualitas produk menjadi isu sentral bagi setiap perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menyediakan produk berkualitas akan menjadi senjata ntuk memenangkan persaingan, karena dengan memberikan produk berkualitas, kepuasan konsumen akan tercapai. Apalagi dengan didukung oleh suatu sistem manajemen perusahaan yang baik, hal ini menuntut perusahaan untuk lebih peka terhadap keinginan pasar, sehingga perusahaan bisa lebih produktif dalam menjalankan proses produksinya.

Perusahaan yang memiliki sistem produksi dan pelayanan yang baik yang dapat bertahan. Karena untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, perusahaan harus dapat memproduksi sesuai dengan target dan keinginan yang telah ditetapkan pelanggan dengan tujuan memberikan kepuasan bagi pelanggan. Oleh karena itu perhatian terhadap suatu kualitas produk dapat memberikan dampak positif kepada industri itu sendiri, kondisi ini mengharuskan suatu perusahaan harus mengolah seluruh sumberdaya yang dimiliki secara optimal, dan melakukan perbaikan-perbaikan secara intensif terhadap sistem kerja yang ada secara efektif dan efisien.

Perusahaan sangat memperhatikan masalah kualitas, sehingga perusahaan berusaha melakukan pengendalian terhadap kualitas produknya, dimana pengontrolan kualitas masih ditekankan pada produk akhir yang dilakukan secara manual dan belum dilengkapi dengan alat pengendalian kualitas.

PT. Dewhrist Menswear yang berlokasi di jln. Raya rancaekek km 7 kabupaten Sumedang-Bandung adalah salah satu perusahaan yang menghasilkan produk pakaian atau bergerak dalam bidang garment. Keberlangsungan hidup perusahaan ini sangat tergantung pada kemampuan perusahaan untuk senantiasa memenuhi

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi suatu permasalahan yang timbul yaitu:

1. Bagaimana mengindentifikasi jenis-jenis cacat pada produk kemeja formal?
2. Bagaimana mengidentifikasi penyebab dari kecacatan pada produk kemeja formal?
3. Permasalahan apa yang harus dilakukan perbaikan di dalam produk kemeja formal?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi jenis-jenis cacat pada produk kemeja.
2. Mengidentifikasi penyebab kecacatan terhadap produk kemeja.
3. Memprioritaskan masalah yang terjadi untuk dilakukan usulan perbaikan.
4. Meningkatkan kinerja perusahaan
5. Menjamin produk yang dihasilkan perusahaan sesuai dengan keinginan paar dan konsumen.
6. Membandingkan kondisi dan lingkungan industri sebenarnya dengan ilmu yang di dapat.

1.4. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya ruang lingkup masalah dalam proses penelitian serta memberikan arahan dalam menyelesaikan masalah, maka dilakukan beberapa pembatasan masalah yang diantaranya:

1. Produk yang diteliti adalah produk kemeja formal.
2. Pengamatan dilakukan pada lantai produksi pembuatan kemeja formal.
3. Permasalahan tidak membahas segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut: